

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi sistem zonasi dalam pemerataan kualitas pendidikan di kabupaten Pringsewu, hal ini dikarenakan dalam implementasinya di Kabupaten Pringsewu belum seluruh sekolah menerapkan penerimaan peserta didik baru secara *online*, sehingga masih terdapat sekolah yang belum menerapkan sistem zonasi. Penelitian ini menggunakan teori William Dunn dalam melakukan evaluasi sistem zonasi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran evaluasi penerapan sistem zonasi dalam pemerataan kualitas Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi pada penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Sukoharjo dan SMP Negeri 3 Pringsewu. Hasil penelitian ini dengan kriteria evaluasi yang dikemukakan oleh William Dunn ditemukan bahwa dari segi Efektifitas belum efektif dikarenakan sarana dan prasarana yang belum merata, Efisiensi sistem zonasi masih belum dapat dikatakan efisien karena masih terdapat banyak hambatan dari pada manfaat, Kecukupan sistem ini sudah memenuhi indikator kecukupan dengan dukungan data pembagian wilayah dan harapan wali murid akan kebijakan untuk terus diterapkan, Pemerataan belum terpenuhi dikarenakan dari 27 sekolah baru 18 sekolah yang menerapkan sistem, Responsivitas sistem ini memperoleh respon positif, dan dari ketepatan sistem ini dinilai sudah tepat karena memberikan dampak positif kepada calon siswa untuk dapat diterima di sekolah negeri yang tidak jauh dari tempat tinggalnya. Kesimpulan dari penelitian ini 1) Efektifitas belum dapat dikatakan efektif karena secara sarana dan prasarana masih belum merata sehingga para calon siswa masih memilih untuk bersekolah yang jauh asalkan memiliki fasilitas, sarana dan prasarana yang lebih unggul. 2) Efisiensi, masih hanya dari sisi waktu sedangkan dalam penerapan pelaksanaannya masih jauh dari kata efisien dikarenakan banyak wali murid yang tidak cakap teknologi dan internet yang belum merata. 3) Kecukupan; indikator kecukupan PPDB sistem zonasi sudah memenuhi indikator kecukupan dikarenakan dukungan oleh data pembagian zona wilayah dan wali murid yang terus berharap kebijakan ini diterapkan. 4) Pemerataan, sistem zonasi belum merata dikarenakan dari 27 Sekolah Menengah Pertama baru 17 sekolah yang menerapkan PPDB sistem zonasi. 5) Responsivitas dalam penelitian ini indikator responsivitas memperoleh respon yang positif. 6) Ketepatan sistem zonasi telah tepat pelaksanaannya sesuai dengan pasal 13 Permendikbud Nomor 01 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan paling sedikit 50% dari daya tampung sekolah

Kata Kunci: Evaluasi, Sistem Zonasi, Pemerataan, Kualitas

ABSTRACT

This research is focused on evaluating the zoning system in equalizing the quality of education in Pringsewu Regency, this is because in its implementation in Pringsewu Regency not all schools have implemented online acceptance of new students, so there are still schools that have not implemented the zoning system. This study uses William Dunn's theory in evaluating the zoning system in improving the quality of education at the junior high school level in Pringsewu District. This study aims to obtain an overview of the evaluation of the implementation of the zoning system in equalizing the quality of education at the junior high school level in Pringsewu Regency. This study used a qualitative approach. The data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The locations in this study were SMP Negeri 2 Sukoharjo and SMP Negeri 3 Pringsewu. The results of this study with the evaluation criteria put forward by William Dunn found that in terms of effectiveness it has not been effective because the facilities and infrastructure are not evenly distributed, the efficiency of the zoning system cannot be said to be efficient because there are still many obstacles than the benefits, the adequacy of this system has fulfilled the adequacy indicator with the support of regional distribution data and the expectations of student parents for the policy to continue to be implemented, Equity has not been fulfilled because of the 27 new schools 18 schools have implemented the system, the responsiveness of this system has received a positive response, and from the accuracy of this system it is considered appropriate because it has a positive impact on candidates students to be accepted at public schools that are not far from where they live. The conclusions of this study 1) Effectiveness cannot be said to be effective because in terms of facilities and infrastructure it is still not evenly distributed so that prospective students still choose to go to schools that are far away as long as they have superior facilities and infrastructure. 2) Efficiency, still only in terms of time while the implementation is still far from efficient because many parents are not technologically proficient and the internet is not evenly distributed. 3) Adequacy; the PPDB adequacy indicator for the zoning system has fulfilled the adequacy indicator due to support from data on regional zoning and student parents who continue to hope that this policy will be implemented. 4) Equity, the zoning system is not evenly distributed because of the 27 junior high schools, only 17 schools apply the PPDB zoning system. 5) Responsiveness in this study the responsiveness indicator obtained a positive response. 6) The correct implementation of the zoning system is in accordance with article 13 of the Minister of Education and Culture Number 01 of 2021 concerning Acceptance of New Students in Kindergartens, Elementary Schools, Junior High Schools, High Schools, and Vocational High Schools of at least 50% of the capacity school

Keywords: *Evaluation, Zoning System, Equity, Quality*